

PESAN-PESAN MOTIVASI DALAM LIRIK LAGU “DIRI” KARYA TULUS: ANALISIS SEMIOTIKA

Raisya Alipya

Perbankan Syari’ah, Fakultas Syari’ah, Universitas Islam Bandung
Email: raisya.alipya@gmail.com

Dinda Ilmi Nurfauziyah

Perbankan Syaria’ah, Fakultas Syari’ah, Universitas Islam Bandung
Email: nurfauziyahdindailmi@gmail.com

Korespondensi penulis: nurfauziyahdindailmi@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna, gaya bahasa dan pesan-pesan yang terkandung dalam lirik lagu “Diri” yang dibawakan oleh Tulus. Di dalam lirik lagu “Diri” ini terdapat pesan-pesan yang mengandung motivasi tentang *mental health* yang berkaitan dengan *self love*. Hasil penelitian dalam lirik lagu diri memiliki makna pesan motivasi yaitu mencintai diri sendiri, pada bagian pertama memiliki makna damai dengan diri sendiri. Bagian ke dua dan keempat memiliki persamaan makna yaitu bahwa diri manusia terlalu berharga untuk terus menerus menerima luka. Lalu bagian ke tiga memiliki makna belajar mencintai diri sendiri dan berterima kasih kepada diri sendiri.

Kata kunci: Lirik Lagu, Makna dan Motivasi, Semiotika de Saussure

Abstract

The purpose of this study was to describe the language style and messages contained in the lyrics of the song "Self" sung by Tulus. In the lyrics of the song "Self" there are messages that contain motivational messages about mental health related to self-love. The results of the research in the lyrics of the song self have the meaning of a motivational message, namely having self-love, in the first part the meaning of peace with oneself. The second and fourth parts have the same meaning, namely that humans are too precious to continue to receive wounds. Then the third part has the meaning of learning to love yourself and be grateful to yourself.

Keywords: Song Lyrics, Meaning and Motivation, Semiotics de Saussure

LATAR BELAKANG

Musik merupakan salah satu pesan komunikasi dan merupakan sarana yang mengungkapkan perasaan dan pikiran dari pembuat lagu melalui karya seni musik berupa lagu. Dalam musik ada beberapa unsur pokok yaitu; harmoni, melodi, birama, dinamik, tangga nada, tempo, timbre dan notasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, musik merupakan ilmu sebagai seni yang menyusun nada suara dalam urutan, kombinasi dan terkait temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang memiliki kesatuan. Nada suara yang disusun dengan sedemikian rupa sehingga mengandung irama lagu dan keharmonisan.

Musik memiliki fungsi sebagai sarana hiburan, komunikasi dan pengungkapan emosional. Banyak dari seniman yang mengungkapkan perasaan emosionalnya melalui

nada suara dan lirik tersebut. Musik sebagai sarana untuk menghibur dan mengungkapkan pengalaman seorang seniman kepada orang lain. Lirik lagu dalam musik disusun seperti kata-kata yang digunakan penulis untuk mengekspresikan sebuah pesan. Lirik lagu merupakan rangkaian kata yang memiliki nada. Para penyanyi dan pencipta lagu menggambarkan pengalaman-pengalamannya melalui kata-kata dan bahasanya guna menciptakan daya tarik disetiap liriknya.

Lirik adalah bagian terpenting dalam lagu karena berguna untuk menyampaikan pesan atau makna. Lirik lagu memiliki pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi kepada para pendengar sehingga menciptakan makna-makna yang beragam. Dalam sebuah lagu kita sering menjumpai makna motivasi. Makna motivasi itu sendiri memiliki makna yang bertujuan untuk di jadikan dorongan seseorang dalam mencapai tujuan.

Pemusik Indonesia yang terkenal akan lagu-lagunya yang banyak sekali mengandung makna dalam lagu tersebut yaitu salah satunya Tulus. Tulus lahir di Bukittinggi, Sumatra Barat. Album pertama Tulus diliris pada bulan September tahun 2011. Pada tanggal 5 Maret 2020 Tulus membuat album terbarunya yaitu "Manusia" yang salah satunya berjudul "Diri". Album Manusia menceritakan dinamika rasa yang dialami oleh manusia. Sudut pandang yang ditemukan dalam album ini yaitu semangat muda jiwa nya, mengeskpresikan hati dan rasa, pertanyaan seputaran kehidupan.

Lagu "Diri" yang salah satu list lagu dalam album Manusia ini banyak diperbincangkan di masyarakat. Lagu tersebut sangat banyak penggemarnya karena dinilai sangat *relate* dengan perasaannya. Lagu Diri berhasil trending di beberapa media social. Lirik dari video lagu Diri yang ada di Youtube yang ditonton lebih dari 19 juta kali.

Lagu yang ditulis oleh Tulus yang berjudul "Diri" ini bercerita tentang bagaimana kita mengenali diri kita sendiri sampai kita meyakini bahwa kita itu berharga. Di dalam lagu Diri ini kita diharuskan untuk mengapresiasi diri kita sendiri dan pentingnya untuk menjaga *mental health*. Menurut *Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)* Kesehatan mental adalah keadaan sejahtera dimana setiap orang dapat mencapai potensi mereka. Ini berarti mereka dapat mengatasi tekanan hidup yang normal, bekerja secara produktif dan bermanfaat, dan berkontribusi. Itulah mengapa Kesehatan mental sangat penting untuk diperhatikan.

Gangguan Kesehatan mental dapat menyerang siapa saja, oleh yang tua maupun yang muda, wanita maupun laki-laki. Menurut data Riset Kesehatan Dasar 2018, lebih dari 19 juta orang berusia di atas 15 tahun menderita gangguan mental dan emosional, dan lebih dari 12 juta orang berusia di atas 15 tahun menderita depresi. Selain itu menurut Sistem Registrasi Sampel yang dilaksanakan Badan Litbang pada tahun 2016, data kasus bunuh diri adalah 1.800 orang per tahun, yaitu 5 orang bunuh diri setiap hari, dan 47,7% kasus bunuh diri tersebut terjadi pada remaja usia 10-39 tahun dan anak-anak usia produktif.

Orang yang mengalami depresi akan menyakiti dirinya sendiri atau disebut juga *self-harm*, bahkan mungkin bunuh diri. Penyebab seseorang melakukan bunuh diri yaitu karena depresi dan kecemasan berlebihan atau *anxiety*. Oleh karena itu, antusias para pecinta musik Tulus terhadap lagu Diri ini, serta kedekatan lagu ini dengan kondisi yang dijelaskan sebelumnya memiliki daya tarik yang kuat untuk di analisis lebih lanjut lagi.

KAJIAN TEORITIS

Gaya bahasa adalah bahasa yang indah yang di gunakan untuk menambah efek dengan mempublikasikan serta membandingkan suatu hal tertentu dengan hal yang lebih umum (Tarigan, 2013:04). Majas yaitu gaya bahasa yang dipakai oleh seorang penulis dalam menguraikan gagasannya sesuai dengan maksud dan tujuan tertentu yang ingin dicapai (Aminuddin, 1995). Lirik merupakan ungkapan perasaan pengarang. Yakni karya sastra yang berisi ekspresi (curahan) perasaan pribadi yang lebih mengutamakan cara mengutarakannya. Lagu merupakan bagian dari kebudayaan. Melalui lagu, manusia mengutarakan perasaan, harapan, aspirasi, dan cita-cita yang mengidentifikasi pandangan hidup dan semangat. Oleh karena itu, melalui kesenian, kita juga bisa menangkap ide-ide dan semangat yang mewarnai pergulatan zaman bersangkutan (Noor, 2004:24).

Lagu juga merupakan kumpulan kata-kata yang dirangkai secara indah yang dinyanyikan dengan iringan musik. Lagu dibuat berdasarkan komposisi musik dan memiliki irama serta tempo agar para pendengar ikut terhanyut perasaannya kedalam makna lagu tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian lagu diri ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan analisis semiotika yang difokuskan kepada *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) yang ada pada lagu "Diri" oleh Tulus. Lagu Tulus sendiri di analisis menggunakan metode oleh Ferdinand de Saussure yaitu analisis semiotika. Semiotika sebagai salah satu cabang ilmu yang memaparkan tanda. Tanda-tanda dalam ilmu semiotika dibahas dalam kaitan dan relasinya dengan tanda yang lain.

Penanda atau *signifier* adalah apa yang tertangkap dalam pikiran kita, jika melihat bacaan atau tulisan. Petanda atau *signified* merupakan makna atau pesan yang kita pikirkan mengenai sesuatu yang kita tangkap. Sobur menjelaskan bahwa konsep *signifier* atau penanda adalah aspek material yang mengandung makna, sedangkan *signified* atau petanda adalah aspek mental.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil identifikasi penelitian lagu Tulus yang berjudul "Diri" dalam album Manusia yang menggunakan teori analisis semiotika berupa *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) dimana agar kita dapat melihat arti dari pesan motivasi yang terkandung dalam lagu berjudul "Diri" tidak lain adalah menerima diri sendiri sebagai salah satu kunci kebahagiaan seseorang. Berikut ini hasil analisa peneliti.

Bagian 1

Petanda

- (1) Hari ini kau berdamai dengan dirimu sendiri
- (2) Kau maafkan semua salahmu ampuni dirimu

- (3) *Hari ini ajak lagi dirimu bicara mesra*
- (4) *Berjujurlah pada dirimu kau bisa percaya*
- (5) *Maaafkan semua yang lalu*
- (6) *Ampuni hati kecilmu*

Penanda

Dalam lirik diatas menjadi petanda dimana untuk mengajak memaafkan dan berdamai dengan diri sendiri. Dalam lirik bagian satu ini diminta kepada para pendengarnya untuk bisa memaafkan kesalahan yang telah terjadi sebelumnya karena sifat manusia yang tidak luput dari kesalahan. Selain itu, para pendengar juga diajak untuk mencintai diri kita sendiri dengan mengapresiasi pada diri sendiri dan memberi semangat kepada diri sendiri.

Pada bagian pertama penulis lagu mendeskripsikan bagaimana karakter “kamu” mencoba keluar dari keterpurukan masa lalu seseorang. Baris pertama, penulis lagu meminta karakter “kamu” untuk menerima diri sendiri dan berdamai dengan dirimu sendiri. Menurut KBBI “Damai” adalah tidak ada kerusuhan, tenteram. Lalu pada baris kedua yang berarti kita harus memaafkan kesalahan-kesalahan dimasa lalu jangan dijadikan kesalahan-kesalahan itu membuat diri kita sendiri susah untuk berdamai. Dalam KBBI kata “maaf” berarti pembebasan seseorang dari suatu kesalahan dan “memaafkan” yang berarti memberi ampun atas kesalahannya. Memaafkan berasal dari kata maaf. Penulis lagu ingin karakter “kamu” untuk membebaskan perasaan bersalahnya kepada diri sendiri.

Pada baris ketiga dengan lirik “*Hari ini ajak lagi dirimu bicara mesra*” mesra dalam KBBI berarti lekat, sangat erat. Dalam lirik tersebut maksudnya berbicara mesra itu berarti kita memberi afirmasi positif untuk diri sendiri segala bentuk apresiasi akan diri sendiri. Pada baris keempat yang berarti penulis ingin “kamu” untuk percaya atas kemampuan dirimu sendiri.

Pada baris kelima dan keenam hamper memiliki makna yang mirip dengan baris ketiga yaitu memaafkan kesalahan-kesalahan yang pernah kita lakukan dimasa lalu dan terus menyalahkan diri sendiri yang sebenarnya itu tidak baik untuk diri sendiri. Dalam lirik keenam ada kata “ampuni” yang menurut KBBI adalah memaafkan. Yang berarti lirik baris keenam yaitu segala hal apapun maafkan dari hati kecilmu artinya maafkanlan jiwa kita untuk berdamai.

Bagian 2

Petanda

- (7) *Luka-luka hilanglah luka*
- (8) *Biar tentran yang berkuasa*
- (9) *Kau terlalu berharga untuk luka*
- (10) *Katakan pada dirimu*
- (11) *Semua baik-baik saja*

Penanda

Pada bagian lirik tersebut menyampaikan bahwa kita semua harus optimis kalau semuanya baik-baik saja mau itu masalah yang kita hadapi ataupun yang lainnya. Dan penting untuk kita bisa menyakinkan diri kita sendiri sangat berharga.

Pada lirik bagian pertama yaitu "*Luka-luka hilanglah luka*" maknanya yaitu ingin menghilangkan luka dalam hati. Dalam KBBI kata luka memiliki arti belah atau pecah, lecet. Lirik kedua penulis lagu memiliki keinginan seseorang untuk merasa damai atas dirinya sendiri, ada kata "tenteram" di dalam lirik tersebut yang menurut KBBI berarti tenang, aman dan damai. Berkuasa memiliki arti berkemampuan, berkekuatan yang berarti bahwa damai memiliki kekuatan daripada kekacauan.

Lirik ketiga "*Kau terlalu berharga untuk luka*" makna dari lirik itu bahwa kita semua berharga untuk merasakan sakit hati atau terluka. Kita tidak seharusnya mendapatkan luka karena kita berharga. Lirik keempat yang berbunyi "*Katakan pada dirimu semua baik-baik saja*" yang berarti semua hal akan baik-baik saja dan sudah teratur. Jadi, kita tidak perlu memikirkan hal yang tidak baik karena *everything will be okay*.

Bagian 3

Petanda

- (12) *Bisikanlah terima kasih pada diri sendiri*
- (13) *Hebat dia terus menjagamu dan sayangimu*
- (14) *Suarakan bilang padanya jangan paksakan apapun*
- (15) *Suarakan ingatkan terus aku makna cukup*

Penanda

Pada bagian ini sang pencipta lagu berpesan bahwa berterima kasih kepada diri sendiri adalah salah satu bentuk dari mencintai diri sendiri. Dan penulis lagu menginginkan para pendengarnya untuk selalu berterima kasih kepada diri sendiri karena itu termasuk rasa syukur atas yang ada dalam diri kita.

Lirik pertama "*Bisikanlah terima kasih pada diri sendiri*" memiliki makna perlunya kita berterima kasih pada diri sendiri karena bagaimanapun diri kita perlu di apresiasi dan diri kita telah banyak berusaha untuk mencapai hal yang kita inginkan. Menurut KBBI terima kasih memiliki arti rasa senang dan rasa syukur untuk orang yang telah menolong kita. Bisikkanlah dari kata bisik yang berarti menyuarakannya dengan pelan. Lirik kedua yang berbunyi "*Hebat dia terus menjagamu dan sayangimu*" bahwa diri sendiri (dia) merupakan sosok yang sangat keren karena mampu untuk menyayangi diri sendiri dan terus menjaganya. Hebat menurut KBBI berarti luar biasa, bagus dan sangat menakjubkan. Menjaga berarti melindungi, dan menyayangi memiliki arti memberi cinta dan kasih sayang.

Lirik ketiga yang berbunyi "*Suarakan bilang padanya jangan paksakan apapun*" bahwa katakana untuk diri sendiri bahwa kita jangan memaksakan apapun itu, lakukan sesuai kemampuan kita. Suarakan menurut KBBI berarti katakan. Jangan berarti larangan, dan paksa menurut KBBI mengerjakan sesuatu atau dimana hal itu tidak mau kita

lakukan. Lirik keempat berbunyi “*Suarakan ingatkan aku terus makna cukup*” artinya kita harus selalu merasa cukup dengan apa yang kita punya dengan tidak membandingkan dengan orang lain. Ingat menurut KBBI berarti sadar, berada di dalam pikiran kita. Cukup dalam KBBI memiliki arti memenuhi kebutuhan.

Bagian 4

Petanda

- (16) *Luka-luka hilanglah luka*
- (17) *Biar senyum jadi senjata*
- (18) *Kau terlalu berharga untuk luka*
- (19) *Katakan pada dirimu*
- (20) *Semua baik-baik saja*

Penanda

Pada bagian lirik lagu tersebut dimana itu reff lagu dari “Diri” penulis menyampaikan senyum sangat penting apalagi untuk diri sendiri dan sebagai penghibur diri sendiri. Walaupun dimana keadaan kita sedang tidak baik-baik saja namun dengan kita yakin bahwa “semua akan baik-baik saja” dapat merubah pikiran kita menjadi berpikir positif dan berakhir bahagia dan ini sangat penting untuk *mental health*.

Pada lirik pertama yaitu “*Luka-luka hilanglah luka*” makna dari lirik tersebut yaitu berharap luka nya hilang dari hatinya. Dalam KBBI kata luka memiliki arti belah atau pecah, lecet. Hilanglah dari kata dasarnya yaitu hilang memiliki arti menurut KBBI yaitu tidak ada lagi. Lirik kedua yang berbunyi “*Biar senyum menjadi senjata*” bahwa salah satu cara meskipun terluka yaitu dengan tersenyum. Menurut KBBI senyum memiliki arti rasa senang dengan mengembangkan sedikit dari bibirnya. Senjata menurut KBBI adalah alat untuk berperang.

Pada lirik ketiga yang berbunyi “*Kau terlalu berharga untuk luka*” yaitu bahwa kamu layak dan tidak seharusnya kamu merasakan terluka karna itu terlalu berharga untuk kamu yang sebenarnya dapat mencapai apa yang kamu inginkan. Terlalu menurut KBBI yaitu berlebih-lebihan. Berharga dalam KBBI berarti berguna. Pada lirik keempat “*Katakan pada dirimu*” bahwa menyakinkan diri sendiri untuk sebaik-baiknya bahwa setiap ada masalah pasti ada jalan keluarnya. Lirik kelima “*Semua baik-baik saja*” bahwa apapun yang terjadi akan baik-baik saja walaupun saat ini kamu tidak merasakannya nanti kedepannya pasti akan kembali baik-baik saja. Baik-baik saja dalam KBBI berarti teratur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulannya dalam lagu karya Tulus yaitu yang berjudul “Diri” terdapat pesan-pesan motivasi untuk lebih mencintai diri sendiri. Berikut beberapa pesan-pesan motivasi dalam lagu karya tulus yaitu “Diri”. Bagian pertama yang mempunyai makna, berdamai dengan diri sendiri yang berarti dengan mencoba memaafkan kesalahan-kesalahan yang telah terjadi di masa lalu. Bagian kedua mempunyai makna bahwa diri sendiri terlalu berharga untuk terus menerus menerima luka yang hanya akan membuat kita merasa tidak berguna sehingga diharuskan untuk mensugesti bahwa semuanya akan baik-baik saja. Bagian

ketiga mempunyai makna bahwa diharuskannya kita selalu berterima kasih kepada diri kita sendiri atas semua usaha capaian yang kita raih karena itu termasuk salah satu kasih sayang kepada diri sendiri. Bagian keempat yang mempunyai makna hamper sama dengan bagian dua yaitu terlalu berharga untuk terus menerus mendapatkan luka. Dengan kita bersugesti semuanya akan baik-baik saja akan membuat pikirab kita menjadi lebih tenang lagi.

DAFTAR REFERENSI

- A Nathaniel, A. S. (Juli 2018). 'Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu "Ruang Sendiri" Karya Tulus. . *Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik Universitas Jember*, Vol. 19. No. 2, 107-117.
- Hidayat, R. (2014). 'Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi" Karya Nidjie'. *eJournal Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman*, 2(1), 243-258.
- Ika Mustika, H. I. (Maret 2021). Konsep Cinta Pada Puisi-Puisi Karya Sapardi Djoko Damono: Analisis Semiotika Carles Sanders Pierce. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi*, Vol. 6, No. 1.
- Isnaini, H. (2022). Semiotik-Hermeneutik pada Puisi "Perjalanan ke Langit" Karya Kuntowijoyo. *Aksentuasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Subang*, Volume 3, Nomor 1, 20-30.
- Isnaini, H. (2017). Analisis Semiotika Sajak "Tuan" Karya Sapardi Djoko Damono. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2).
- Isnaini, H. (2021). Konsep Mistik Jawa pada Puisi-Puisi Karya Sapardi Djoko Damono. *Disertasi. Universitas Padjadjaran. Jatinangor.*
- Jamalus. (1998). *Urutan Rangkaian Gerak yang Menjadi Unsur dalam Sebuah Musik*. Retrieved from pengertiandefinisiidari.blogspot.com: <https://pengertianartidefinisiidari.blogspot.com/2021/01/arti-irama-menurut-pendapat-para-ahli.html?m=1>
- Kemendes. (2021, Oktober). *Kemendes Beberkan Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa di Indonesia*. Retrieved from <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemendes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>
- Latipun, N. d. (2005). *Orang yang sehat mentalnya adalah orang yang dapat menahan diri untuk tidak jatuh sakit akibat stres*. Retrieved from [madanionline](http://madanionline.org/): <http://madanionline.org/>
- Lestari, D., Helviani, & Isnaini, H. (2018). Representasi Nilai-Nilai Karakter pada Tokoh Ibu dalam Cerita Rakyat "Timun Mas". *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 1, Nomor 6, 911-918.
- Mulachela, H. (2022, Oktober). *Irama adalah: Pengertian, Elemen, Beserta Unsur Musik Lainnya*. Retrieved from katadata.co.id: <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61dd458d9bd9bdfa/irama-adalah-pengertian-elemen-beserta-unsur-musik-lainnya>
- Rina Juwita, K. Y. (Mei 2022). 'Makna Motivasi Dalam Lagu Diri Dari Tulus (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)'. *Journal Of Communication Science Universitas Mulawarman*, Volume 4 Nomor 1.